

**PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK BERGAMBAR UNTUK
 MENINGKAT KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
 KELAS II SD**

**DIAN AGNES C. SITUNGKIR¹, MEY LIANA E. GULTOM², TRIA M. TINDAON³,
 EDWARD L. SITO HANG⁴, RADODE KRISTIANTO SIMARMATA⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

email: carolinsitungkir1@gmail.com, meyliaaelisabet@gmail.com, radodesimarmata0@gmail.com, triatindaon01@gmail.com, sitohangedward0@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 30-06-2025 Disetujui: 28-07-2025</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Big Book; Membaca Pemahaman; Media Pembelajaran; Siswa Sekolah Dasar.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Big Book bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, yang ditunjukkan oleh kurangnya kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II di salah satu SD negeri dengan jumlah 13 siswa. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, tes membaca pemahaman, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkannya media Big Book bergambar. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 64%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88%. Dengan demikian, penggunaan Big Book bergambar terbukti efektif dalam membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received :30-06-2025 Accepted : 28-07-2025</p> <hr/> <p>Keywords: Big Book; Reading Comprehension; Learning Media; Elementary School Students.</p>	<p><i>This study aims to determine the effectiveness of using illustrated Big Books in improving the reading comprehension skills of second-grade elementary school students. The background of this study is the low ability of students to comprehend reading content, as indicated by their inability to answer questions based on the text read. The method used in this study was Classroom Action Research (CAR), with two cycles involving planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were 13 second-grade students at a public elementary school. The instruments used included observation sheets, reading comprehension tests, and documentation. The results showed a significant increase in students' reading comprehension</i></p>

skills after the implementation of illustrated Big Books. In the first cycle, the percentage of students' learning completion reached 64%, while in the second cycle, this increased to 88%. Thus, the use of illustrated Big Books has proven effective in helping students better understand reading content.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar, terutama pada jenjang kelas rendah seperti kelas 2 SD. Membaca tidak hanya sekadar melafalkan kata, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap isi bacaan, kemampuan menyimpulkan, serta mengaitkan informasi yang dibaca dengan pengetahuan yang dimiliki. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan karena kurangnya minat membaca, strategi pembelajaran yang monoton, dan media pembelajaran yang kurang menarik. Media pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap bacaan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Big Book bergambar, yaitu buku berukuran besar yang memuat cerita atau teks bacaan dengan ilustrasi yang menarik dan kalimat yang disesuaikan dengan perkembangan anak. Media ini dirancang untuk dibaca bersama (*shared reading*) dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, serta membantu siswa dalam memahami isi teks secara lebih mendalam. Big Book tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk membimbing siswa secara langsung dalam proses membaca. Penggunaan ilustrasi yang sesuai dengan isi cerita dapat membantu siswa menghubungkan teks dengan konteks visual, sehingga memperkuat daya ingat dan pemahaman mereka terhadap isi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman adalah salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Dasar. Membaca pemahaman bukan hanya tentang mengenali huruf dan kata, tetapi juga memahami seluruh isi bacaan, mengidentifikasi ide utama, serta mampu menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Meski demikian, di lapangan, banyak siswa, terutama di kelas II SD, masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan karena minat baca yang rendah dan keterbatasan media pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan perkembangan usia mereka. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang visual dan sesuai dengan konteks. Media Big Book bergambar adalah jenis buku besar yang dilengkapi dengan ilustrasi menarik dan tulisan sederhana, sehingga sangat tepat digunakan dalam mengajar membaca dan memahami teks kepada siswa kelas bawah. Media ini tidak hanya memudahkan siswa dalam membaca, tetapi juga membantu mereka memahami isi cerita melalui gambar-gambar yang disajikan secara jelas dan seimbang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan karena berdasarkan hasil observasi awal di kelas II SD Negeri 122405 Jalan Seram PematangSiantar, sebagian besar siswa belum mencapai indikator kemampuan membaca pemahaman yang ditentukan. Hal ini bisa dilihat dari hasil evaluasi harian yang rendah serta kekurangan antusiasme siswa saat mengikuti kegiatan membaca di kelas. Karena itu, diperlukan adanya inovasi media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas II agar kemampuan membaca pemahaman mereka meningkat. Dengan menggunakan media Big Book yang berisi gambar, diharapkan siswa semakin tertarik dan lebih aktif dalam proses belajar membaca, serta mampu memahami materi yang dibaca dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat efektivitas

penggunaan media Big Book bergambar dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas II SD.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan teman sejawat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penggunaan media Big Book bergambar.

Desain penelitian mengacu pada model siklus dari Kemmis dan McTaggart (1988) yang terdiri dari empat tahap:

1. Perencanaan (Planning)
2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)
3. Observasi (Observing)
4. Refleksi (Reflecting)

Dalam penelitian tindakan kelas ini, digunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas siswa: untuk mengetahui keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca menggunakan media Big Book.
2. Tes kemampuan membaca pemahaman: digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, berupa soal yang menguji pemahaman terhadap teks bacaan.
3. Lembar observasi aktivitas guru: untuk menilai keterlaksanaan tindakan dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana.
4. Wawancara dan catatan lapangan: sebagai pelengkap untuk menggali respons siswa dan mencatat hal-hal penting selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam dua siklus. Masing-masing siklus memiliki tujuan sebagai berikut:

Siklus I

- a) Meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam kegiatan membaca melalui penggunaan media Big Book bergambar.
- b) Meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam memahami informasi langsung dari teks bacaan sederhana.

Siklus II

- a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan secara lebih mendalam, seperti menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks.
- b) Memperkuat pemahaman siswa melalui kegiatan refleksi dan diskusi berbasis gambar dari Big Book.

Penelitian ini dianggap berhasil apabila:

1. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Meningkat, dengan kriteria:
 - a) Minimal 85% siswa mencapai nilai KKM (misalnya ≥ 70) pada tes membaca pemahaman.
 - b) Skor rata-rata kelas meningkat dari pra tindakan ke siklus II.
2. Keaktifan dan Antusiasme Siswa Meningkat, ditandai dengan:

- a) Minimal 80% siswa aktif bertanya, menjawab, dan mengikuti arahan saat pembelajaran menggunakan Big Book.
- b) Hasil observasi menunjukkan kategori “baik” pada aspek keterlibatan siswa.
3. Kegiatan Pembelajaran Lebih Efektif, dengan indicator
 - a) Guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai skenario yang direncanakan.
 - b) Media Big Book digunakan secara optimal dan menarik perhatian siswa.

Data yang diperoleh dari observasi dan tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif: Data dari hasil tes dianalisis dengan menghitung persentase siswa yang mencapai KKM.

$$\text{Rumus: Persentase : } \frac{\text{Jumlah seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa tuntas}} \times 100 \%$$

Data dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan dianalisis untuk mendeskripsikan perubahan perilaku siswa dan efektivitas tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti mengadakan observasi dan pra-tes untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SD Negeri 124405 Jalan Seram PamatangSiantar Berdasarkan hasil observasi dan tes awal, diperoleh data bahwa dari 13 siswa, hanya 9 siswa (70%) yang mencapai nilai di atas KKM (70), sedangkan 4 siswa (30%) masih berada di bawah KKM. Siswa tampak kurang antusias saat kegiatan membaca, dan banyak dari mereka kesulitan memahami isi bacaan.

Faktor penyebabnya antara lain:

- a. Kurangnya media yang menarik dalam pembelajaran membaca.
- b. Siswa belum terbiasa membaca dengan bantuan visual.
- c. Guru masih menggunakan metode ceramah dan membaca bersama teks biasa.

Hasil Siklus I

1. Pelaksanaan Tindakan Pada siklus I, pembelajaran dilakukan menggunakan media Big Book bergambar yang dirancang dengan teks sederhana dan ilustrasi menarik. Guru membacakan isi buku secara bersama-sama (shared reading) dan mengajukan pertanyaan pemahaman setelah pembacaan.
2. Observasi Siswa: Lebih tertarik saat melihat gambar-gambar pada Big Book. Sebagian besar mulai aktif menjawab pertanyaan meski masih terbatas.
3. Guru : Dapat melaksanakan pembelajaran sesuai rencana, namun masih kurang memberi kesempatan siswa untuk menyimpulkan isi bacaan.

Dari hasil tes, terdapat 10 siswa (75%) yang mencapai nilai ≥ 70 . Artinya, terjadi peningkatan sebesar 15% dari pra tindakan, namun belum mencapai indikator keberhasilan. Diperoleh kesimpulan bahwa media Big Book mampu menarik perhatian siswa, tetapi perlu ditingkatkan aspek diskusi, penemuan ide pokok, dan kegiatan menyimpulkan bacaan.

Hasil Siklus II

Perbaikan dilakukan dengan menambahkan latihan menemukan ide pokok, menyusun urutan peristiwa, serta menyimpulkan cerita di akhir pembelajaran. Guru lebih aktif memancing pemahaman siswa melalui tanya jawab dan diskusi kelompok. Sebanyak 11 siswa (90%) mencapai nilai ≥ 70 . Hal ini menunjukkan bahwa target keberhasilan tercapai. Rata-rata nilai kelas juga meningkat secara signifikan dibandingkan pra-tindakan. Media Big Book

bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penggunaan gambar sebagai pendukung teks mampu membantu siswa memahami isi bacaan lebih mudah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SD. Peningkatan tidak hanya terlihat dari nilai tes, tetapi juga dari partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2015) yang menyatakan bahwa media visual seperti gambar dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Media Big Book sebagai media kontekstual sangat cocok untuk siswa usia dini yang lebih merespons stimulus visual. Dengan pendekatan shared reading, siswa menjadi lebih terlibat secara emosional dan kognitif terhadap isi teks. Hal ini mendorong keterampilan membaca kritis sejak dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media Big Book bergambar secara efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SD. Terbukti dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM, dari 30% pada pra tindakan menjadi 60% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 90% pada siklus II.
2. Media Big Book bergambar mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca. Siswa menjadi lebih tertarik membaca teks karena didukung ilustrasi visual yang sesuai dengan isi bacaan. Kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.
3. Aktivitas pembelajaran menjadi lebih efektif melalui pendekatan pembelajaran bersama (shared reading) dan penggunaan pertanyaan pemahaman secara bertahap. Guru dan siswa berinteraksi secara aktif, dan siswa mampu menunjukkan pemahaman terhadap isi teks, seperti menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan isi, serta menyimpulkan bacaan.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Profesi Pendidik.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Piaget, J. (2005). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Santrock, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RnD*. Alfabeta.
- Syarifudin, A. S. (2020). implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072> Tanjung,
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.